

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks, khususnya bagi kelompok pekerja meskipun memiliki pendapatan, tetapi tidak menjamin terbebas dari kemiskinan. Fenomena kemiskinan pekerja tidak dapat sepenuhnya dipahami hanya dari perspektif moneter dan diperlukan adanya pendekatan yang bersifat multidimensi. Berdasarkan pandangan mengenai kemiskinan yang dicetuskan oleh Alkire-Foster, kemiskinan multidimensi menggunakan sudut pandang pengukuran kemiskinan dengan meninjau deprivasi berbagai dimensi seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup dalam rumah tangga untuk menjelaskan kemiskinan secara lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas pekerja miskin moneter juga mengalami kemiskinan multidimensi dalam rumah tangga di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan menggunakan *raw data* dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) periode Maret 2023. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi logit, dengan variabel dependen yaitu status kemiskinan multidimensi pekerja dan variabel independen yang digunakan yaitu pendidikan, akses teknologi, kepemilikan jaminan kesehatan, akses produk keuangan, serta karakteristik pekerja seperti wilayah tempat tinggal, sektor pekerjaan, usia, jenis kelamin, dan status pernikahan.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang berpengaruh terhadap peluang pekerja dalam rumah tangga mengalami kemiskinan multidimensi yaitu jenjang pendidikan, akses teknologi dan akses produk keuangan, serta karakteristik seperti jumlah anggota rumah tangga, usia, jenis kelamin, dan status pernikahan. Pekerja miskin moneter dengan jenjang pendidikan yang tinggi serta memiliki akses teknologi dan akses keuangan yang memadai, memiliki peluang lebih rendah untuk mengalami kemiskinan multidimensi dibandingkan dengan pekerja yang memiliki jenjang pendidikan rendah dan akses teknologi serta akses produk keuangan yang minim.

Kata kunci: Kemiskinan multidimensi, Kemiskinan moneter, Kemiskinan pekerja, Pendidikan, Kesehatan